

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin, Y. (2019). *Pengantar Politik Luar Negeri Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbitan UNAS.
- Anggito, A. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi. Jejak Publisher
- Anthonius, P (2011). *Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Bogdan dan Biklen (1982) dikutip Lexy J. Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Burchill, S dan Linklater, A (1996) *Teori-Teori Hubungan Internasional*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Breuning, M.. (2007). *Foreign Policy Analysis: A Comparative Introduction*. New York: Palgrave Macmillan Tm.
- Christopher Lamont. (2014). *Research Methods in International Relations*. London: Sage.
- Hayton, B. (2014). *The South China Sea: the struggle for power in Asia*. New Haven. Yale University Press.
- Hennie Boeije. (2010). *Analysis in Qualitative Research*. Los Angeles: Sage
- Dharmaputra, M. M. (2013). *Dinamika Politik Luar Negeri Indonesia: Sebuah Analisis Kontemporer*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis (CSGS).
- Dugis. V. (2016). *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis (CSGS).
- Flint, C., & Taylor, P. J. (2011). *Political geography: World-economy, nation-state and locality (6th ed.)*. Harlow: Pearson Education Limited.

- Helaluddin, (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*.
Makassar. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Haushofer, K. (1942). Geopolitik des pazifischen Ozeans. *Zeitgeschichte*, 12(3), 145-155.
- Juniawan Priyono dan Purnomo Yusgiantoro. (2017). *Geopolitik, Geostrategi, Geoekonomi*. Bogor: Unhan Press.
- John W. Creswell. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publishing
- Kaplan, R. D. (2012). *The revenge of geography: What the map tells us about coming conflicts and the battle against fate*. Random House.
- Mazarr, M. J. (2015). *Mastering The Gray Zone: Understanding A Changing Era Of Conflict*. Strategic Studies Institute, US Army War College.
- Modelski, G., (1962) *A Theory Of Foreign Policy*. New York: Praeger.
- Marihandono, D. A. (2019). *Sejarah Wilayah Perbatasan Kepulauan Natuna*.
Jakarta: Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Norman K. Denzim and Yvona S. Lincoln.(1994). *Handbook of Qualitative Research*. California: Sage Publications. Hal. 1.
- Priyono, J. (2017). *Geopolitik, Geostrategi, Geoekonomi*. Bogor. Universitas Pertahanan (Unhan Press)
- Roosinda, F. W. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Zahir Publishing
- Ruhanas Harun. (2021). *Malaysian Defence Diplomacy in the South China Sea : Issues and Challenges*.

- Semiawan, R. C. (2010), *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta. PT Grasindo.
- Santoso, P. S, (2021). *Percaturan Geopolitik Kawasan Laut China Selatan*. Yogyakarta. Deepublish Publisher.
- Setiawan, A. N. (2020). *Diplomasi Maritim Indonesia Dalam Menjaga Kedaulatan Kepulauan Natuna 2014-2019*. Jakarta : UM Jakarta Press
- Setiawan, A. N. (2018). *Politik Luar Negeri Indonesia: Aktor dan Struktur*. Jakarta : UM Jakarta Press..
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sihbudi, R. (2016). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing
- Siregar, A. Z. (2019). *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Yogyakarta. Deepublish Publisher
- Spykman, N. J. (1944). *The geography of the peace*. Harcourt, Brace.
- Umar Suryadi Bakri. (2016). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Umrati, (2020). *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar. Sekolah tinggi Theologia Jaffaray
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Penelitian

- Arista, P. F. (2021). *Konflik Zona Ekonomi Eksklusif (Zee) Di Perairan Natuna Antara Indonesia Dan Republik Rakyat Tiongkok* .(Skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
- Setiawan, A. (2022). Analisis Hubungan Antara Utang Luar Negeri Dan Politik Luar Negeri Indonesia 2014-2022. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ.
- Morgulis-Yakushev, S., & Wirtz, J. J. (2020). The South China Sea Dispute: Realism, Liberalism and International Law. *International Studies Review*, 22(3), 597-622. doi: 10.1093/isr/viaa014

Jurnal dan Artikel

- Abduh, M., & Amir, H. (2017). Indonesia-China Trade: Challenges and Opportunities. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 18(2), 103-115.
- Adi, D. W. S. (2021). Analisis Penyelesaian Sengketa Laut China Selatan Oleh Badan Arbitrase Internasional (Analysis of Settlement of South China Sea Disputes By the International Arbitration Agency). *Jurnal Hukum Lex Generalis.*, 2(1), 1–13.
- Agustino, L. (2017). The Politics of Naming: Indonesia Renames the South China Sea. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 36(2), 117–128.
- Ardila, R., & Putra, A. K. (2021). Sengketa Wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (Studi Kasus Klaim China Atas Laut Natuna Utara). *Uti Possidetis: Journal of International Law*, 1(3), 358–377.
- Ardila, R., & Putra, A. K. (2021). Sengketa Wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (Studi Kasus Klaim China Atas Laut Natuna Utara). *Uti Possidetis: Journal of International Law*, 1(3). <https://doi.org/10.22437/up.v1i3.10895>

- Andika, M. T. (2017). Analisis Politik Luar Negeri Indonesia-China di Era Presiden Joko Widodo: Benturan Kepentingan Ekonomi dan Kedaulatan? *Indonesian Perspective, Vol. 2, No. 2*, 161-179.
- Alfath, T. P., Salman, R., & Sukardi, S. (2020). Derivasi Konsep Negara Kepulauan Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Bina Hukum Lingkungan, 4(2)*, 216.
- Arifianto, A. (2018). Politik Indonesia Dalam Konflik Laut China Selatan Blok Natuna. *Artikel Prosiding Konferensi Nasional Ke-7*.
- ButjeTampi. (2017). Konflik Kepulauan Natuna Antara Indonesia Dengan China (Suatu Kajian Yuridis). *Jurnal Hukum Unsrat, 23(10)*.
- Baadilla, E. (2020). Klaim Republik Rakyat China atas Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia. *SASI, 26(3)*, 392.
- Connelly, L. A. (2015). Sovereignty and the Sea : President Joko Widodo's Foreign Policy Challenges. *Contemporary Southeast Asia, Vol.37*, 1-28.
- Cowen. and N. Smith. (2009). After Geopolitics? From the Geopolitical Social to Geoeconomics. *Antipode, Vol.41.No.1*. Hlm 23
- Djuyandi, Y., Illahi, A. Q., & Aurel, A. C. H. (2021). Konflik Laut China Selatan Serta Dampaknya Atas Hubungan Sipil Militer Di Asia Tenggara. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramania, 5(1)*, 112.
- Darusman, Y. M., Fauziah, A., & Sumarna, B. D. (2020). *The Study of Natuna Island Dispute Between Indonesia and China, Based on UNCLOS 1982*.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.317>

- Darmayadi, A., & Purnamasari, E. N. (2022). Indonesia – China Relations In The Natuna Sea Dispute Resolution: Struggle For Sovereignty. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 9(1), 41–48.
<https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i1.870>
- Darajati, M. R., Adolf, H., & Idris, I. (2018). Putusan Sengketa Laut China Selatan Serta Implikasi Hukumnya Terhadap Negara Di Sekitar Kawasan Tersebut. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(1), 22.
- Departemen Pertahanan AS. (2021). Perkembangan Militer dan Keamanan yang Melibatkan Republik Rakyat Tiongkok. Di *Departemen Pertahanan AS*.
- Elleman, B. A. (2018). China's Natuna Island Fishing Dispute with Indonesia. In *China's Naval Operations in the South China Sea*.
<https://doi.org/10.2307/j.ctt1zqrn98.13>
- Ernandi, S. (2017). Analisis Claim Nelayan Tiongkok Atas Traditional Fishing Ground Di Perairan Natuna. *Justitia Jurnal Hukum*, 1(2).
- Fajrina, A. R. (2020). Geopolitical Studies Of The South China Sea: Data . *Jurnal Kajian Lemhannas RI | Edisi 43*, 35-47.
- Faindatul Muslimah, Wazi'atusSantiyah, & Depict Pristine Adi. (2020). Analisis Konflik Kepulauan Natuna Pasa Tahun 2016 - 2019. *Jurnal Al-Ahkam: Jurnal Hukum Pidana Islam*, 2(2), 87–96.
- Faindatul Muslimah, Wazi'atusSantiyah, & Depict Pristine Adi. (2020). Analisis Konflik Kepulauan Natuna Pasa Tahun 2016 - 2019. *Jurnal Al-Ahkam: Jurnal Hukum Pidana Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.47435/al-ahkam.v2i2.355>
- Fainstein, R., & Meyer, J. (1997). Structural interpretation of the Natuna Sea, Indonesia. *1997 SEG Annual Meeting*.

- Fitriyanto, R. (2020). Indonesia-China Cooperation in Maritime Security: Issues, Challenges and Prospects. *Jurnal Hubungan Internasional*, 8(1), 18-27.
- Hayton, B. (2016, 21 Juni). '*Hak Bersejarah*' China di Laut China Selatan: *Buatan Amerika?* . *Diplomat*. <https://thediplomat.com/2016/06/chinas-historic-rights-in-the-south-china-sea-made-in-america/>
- Hunt, L. (2017). Indonesia New North Natuna Sea: A Response to an Old China Problem. *The Diplomat*.
- Hudianto, A. (2021). Appeasement China Terhadap Indonesia Atas Percobaan Penegakan Klaim Di Zee Natuna (Kasus Desember 2019 - Januari 2020). *Jurnal Studi Diplomasi Dan Keamanan*, 13(1).
<https://doi.org/10.31315/jsdk.v13i1.4363>
- Hafidz, A. M. (2017). Potensi Ancaman Klaim Kepulauan Natuna Terkait Penerapan Nine Dash Line Oleh Tiongkok Terhadap Indonesia . 5-10
- Husna TR, C. A. (2018). Strategi Penguatan Pengelolaan Bersama Minyak dan Gas Bumi di Wilayah Laut. *Jurnal Konstitusi*, 15(1), 140.
<https://doi.org/10.31078/jk1517>
- Holsti, K. J. (2006). Theories of international relations. In *The Sage Handbook of Political Science* (pp. 547-572). Sage Publications.
- Itasari, E. R., & Sudika Mangku, D. G. (2020). Elaborasi Urgensi Dan Konsekuensi Atas Kebijakan Asean Dalam Memelihara Stabilitas Kawasan Di Laut China Selatan Secara Kolektif. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 5(2), 143–154.
- Indonesia and the South China Sea: Annoyed in Natuna. (2016). *Economist (United Kingdom)*, 412(8992).

- Kaarbo, J. (2010). Foreign Policy Analysis in the Twenty-First Century: Back to Comparison, Forward to Identity and Ideas. *International Studies Review*, 12(2), 214-218. doi:10.1111/j.1468-2486.2010.00942.x
- Komeini, Y., Situmeang, N., & Fadra, F. (2018). The North Natuna Sea Renamed as Geopolitics of Indonesia in Natuna. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, 06(01).
- Lachininskii, Sergey S. (2012). Modern Trends in Geoeconomic Studies in Russia. *Regional Research of Russia*. Vol 2. No.1. Hlm 95
- Mackinder, H. J. (1904). The geographical pivot of history. *The Geographical Journal*, 23(4), 421-437.
- Maksum, A. (2017). Regionalisme dan Kompleksitas Laut China Selatan. *Jurnal Sospol* , 2 (2), 1-25.
- Muhibat, S. F. (2019). 4. Nationalism, sovereignty and foreign policy: Indonesia and the disputes over the South China Sea. In *Indonesia in the New World* (pp. 52–70). ISEAS–Yusof Ishak Institute Singapore. <https://doi.org/10.1355/9789814818230-009>
- McDorman, T. L. (2021). The territorial sovereignty disputes in the South China Sea. In *Routledge Handbook of the South China Sea* (pp. 91–103). Taylor and Francis Inc. <https://doi.org/10.4324/9780367822217-8>
- Muhibat, S. (2016). “National Interests and the Role of Major and Middle Powers in the South China Sea: The Case of Indonesia. *National Asian Security Studies Program (NASSP) Issue Brief No.4*, 6.
- Maulana, R. Y. (2020). Pendekatan Good Governance Dalam Memperkuat Keamanan Perbatasan Negara: Studi Di Wilayah Laut Natuna Utara. *JWP (Jurnal Wacana Politik)*, 5(1), 71.

- Majumdar, M. (2021). Beijing Raising the Ante in the Natunas: The Next Flash Point in the South China Sea? *India Quarterly*, 77(3), 462–478.
- Maulana, F. R., & Repindowaty, R. (2021). Analisis Putusan Permanent Court of Arbitration Terhadap Klaim Nine Dash Line: Studi Kasus Klaim Wilayah Natuna Utara. *Uti Possidetis: Journal of International Law*, 1(2).
<https://doi.org/10.22437/up.v1i2.10452>
- Novianto, D. A. (2020). Penyelesaian Sengketa Di Laut Natuna Utara. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune* 3 No. 1.
- Pratiwi, N. P. S. E. (2021). *China Mencoba Mengklaim Laut Natuna PRESSCARE: Jurnal Ilmu Komunikasi*
- Prabowo, E. E. (2017). Pergeseran Sentral Geopolitik Internasional dari Heartland ke Asia Pasifik. *Data . Jurnal Kajian Lemhannas RI / Edisi 29*.
- Pamungkas, W. W. (2017). Indonesia Di Tengah Dinamika Geopolitik Global. *Majalah Triwulan Lemhanas RI / Edisi 20*
- Permana, S. H. (2022). Dampak Perang Rusia-Ukraina Terhadap Perekonomian Indonesia. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, 1-6.
- Pattiradjawane, R. L. (2017). South China Sea Disputes: Sovereignty and Indonesian Foreign Policy. In *The South China Sea Disputes*.
https://doi.org/10.1142/9789814704984_0075
- Purwantoro, Y. (2020). Bandwagoning Brunei Darussalam Terhadap Republik Rakyat China Pada Tahun 2018 Dalam Konflik Laut China Selatan. *Indonesian Journal of International Relations*, 4(1), 1–24.
- Rio Atnan Riyadi, D. A. (2019). *Pemutakhiran Peta Di Kawasan Laut Natuna Utara Sebagai, Langkah Indonesia Menjadi Poros Maritim Dunia*. Belli Ac Pacis. Vol. 5 No. 1, 18-30.

- Riska, E (2017). “Diplomasi Maritim Indonesia terhadap Aktivitas Penangkapan Ikan Ilegal oleh Nelayan China di ZEEI Perairan Kepulauan Natuna”. *Jurnal Prodi Diplomasi Pertahanan* | Juni 2017 | Volume 3 Nomor 2.
- Sambogo, A. (2019). Penamaan Laut Natuna Utara Oleh Pemerintah Indonesia Dalam Prespektif Hukum Internasional. *Jurist-Diction*, 1(2), 381
- Simanjuntak, M. (2020). Menolak Klaim Historis China “Nine Dash Line” Dan Kewenangan Penegakan Kedaulatan Serta Penegakan Hukum Di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara–Fakultas Hukum Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma*, 152-160.
- Silalahi, I. (2021). Kajian Validitas Klaim China Atas Wilayah LAut China Selatan. *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 5 No. 2 , 691-700.
- Sahri, F. D. (2017). Upaya Diplomasi Indonesia Terhadap Klaim China. *International & Diplomacy Vol. 3*, 2.
- Santoso, T. I. (2020). Aksi agresivitas China pada zona ekonomi eksklusif Indonesia laut Natuna Utara: Perspektif tugas pokok TNI. *Jurnal Kajian LEMHANNAS RI*, 35-46.
- Sahri Lukman, D. F. (2017). Upaya Diplomasi Indonesia Terhadap Klaim China Atas Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia Di Laut Natuna. *International Dan Diplomacy*, 3.
- Sayidiman, M. (2020). Konflik di Laut China Selatan: Tantangan bagi Diplomasi Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 9(1), 1-12.
- Seah, S., Ha, HT, Martinus, M., & Thao, PTP (2021). *Negara Asia Tenggara: Laporan Survei 2021* . www.iseas.edu.sg
- Suryana, A. T. (2014). Analisis perdagangan kakao Indonesia di pasa internasional. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*, 29-40.

- Storey, I. (2020). Malaysia and the South China Sea Dispute : Policy Continuity amid Domestic Political Change. ISEAS Yusof Ishak Institute, 1-10
- Suradinata, E. (2001). Geopolitik dan Geostrategi dalam Mewujudkan Integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*.
- Soepandji, K. W. (2019). Geopolitik, Negara, dan Bangsa Masa Kini. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 37, 41–58.
- Sobarini, E., Amalia, S., Nurmala, M., Syukur, M. A., & Wisesa, R. G. (2021). Diplomasi Pertahanan Malaysia di Laut China Selatan: Isu dan Tantangan (Malaysia's Defense Diplomacy in the South China Sea: Issues and Challenges). *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, 7(2).
- Tualeka, M. W. (2017). Teori Konflik Sosiologi Klasik Dan Modern. *Jurnal Al-Hikmah* 3, no. 1.
- Tampi, B. (2017). Konflik Kepulauan Natuna antara Indonesia dengan China (suatu kajian yuridis). *Jurnal Hukum Unsrat*, 23(10).
- Thayer, C. A. (2019). South China Sea Tensions: A Review Essay. *Asian Affairs*, 50(3), 441-452. doi: 10.1080/03068374.2019.1634741
- Wang, Y., & Wei, L. (2020). China's foreign policy under Xi Jinping: continuity and change. *Journal of Chinese Political Science*, 25(4), 477-496.
<https://doi.org/10.1007/s11366-020-09687-w>
- Widodo, E. (2020). Indonesia's Sovereignty over the Natuna Islands and its Exclusive Economic Zone: An International Legal Perspective. *International Journal of Business, Economics and Law*, 21(3), 127-134.
- Widiatmika, M. P. (2020). Konflik Natuna, Dimensi Ekonomi dan Diplomasi. *Jurnal Global & Strategis*, 14(2), 172-185.

Wijaya, R. T., & Suwandi, Y. (2020). The Role of Chinese Investment in Indonesian Economic Development. *Journal of Contemporary China*, 29(121), 489-505

Winarto, K. R. (2018). Respons Indonesia Menghadapi Ancaman China. *Jurnal Demokrasi & Otonomi Daerah, Volume 16, Nomor 2*, 109-114.

Dokumen dan Sumber Online

Adam, A. (2019, 16 Agustus). Terus Bikin Proyek di Laut Natuna, China Ajukan Klaim Laut Indonesia. *Tirto.id*. <https://tirto.id/terus-bikin-proyek-di-laut-natuna-china-ajukan-klaim-laut-indonesia-efhR> (diakses pada 12 januari 2023)

Azanella, L. A. (2021, 03 Desember). *kompas nasional*. Retrieved from [kompas.com: https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/03/183000865/mengenal-Natuna-letak-dan-potensi-kekayaan-alamnya?page=all#:~:text=Potensi%20sumber%20dayanya%20yang%20terkenal,bumi%20sebesar%20112.356.680%20bareil](https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/03/183000865/mengenal-Natuna-letak-dan-potensi-kekayaan-alamnya?page=all#:~:text=Potensi%20sumber%20dayanya%20yang%20terkenal,bumi%20sebesar%20112.356.680%20bareil). (diakses pada 12 Oktober 2022)

Arifin, Z. N. (2022, November 12). B20 Investment Forum 2022 Hasilkan Lebih dari 20 Kerja Sama Bernilai \$5 Miliar Lebih. Diambil kembali dari *Tribun Bali*: <https://bali.tribunnews.com/2022/11/12/b20-investment-forum-2022-hasilkan-lebih-dari-20-kerja-sama-bernilai-5-miliar-lebih>

Antara News. (2021, 2 Agustus). RI-AS Perkuat Kemitraan Melalui Latihan Militer Garuda Shield. *Antara News*. <https://www.antaraneews.com/berita/2302606/ri-as-perkuat-kemitraan-melalui-latihan-militer-garuda-shield-2021> (diakses pada 14 Desember 2022)

bbc. (2017, 15 Mei). Jokowi tawarkan tiga megaprojek ke Xi Jinping. Diambil kembali dari situs *bbc.com*: <https://www.bbc.com/Indonesia/Indonesia-39918487>

bbc. (2016, 12 July). *Why is the South China Sea contentious?*. Diambil kembali dari
bbc News: [bbc.com/news/world-asia-pacific-13748349](https://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-13748349) (diakses pada 11
Desember 2022)

bbc. (2021, 02 Desember). *Laporan China minta Indonesia hentikan pengeboran
minyak di Laut Natuna: 'Indonesia tidak perlu takut' karena beroperasi di
wilayah hak berdaulat*. Diambil kembali dari BBC News Indonesia:
<https://www.bbc.com/Indonesia/dunia-59505406> (diakses pada 23 November
2022)

BRIN, (2021, 18 November). *Masalah Keamanan Laut China Selatan dan Laut
Natuna Utara: Bagaimana Seharusnya Indonesia Menanggapi?*. Kolom Politik
Internasional BRIN. [https://politik.brin.go.id/kolom/politik-internasional/the-
south-china-sea-and-north-natuna-sea-security-problems-how-should-
Indonesia-responsd/](https://politik.brin.go.id/kolom/politik-internasional/the-south-china-sea-and-north-natuna-sea-security-problems-how-should-Indonesia-responsd/) (diakses pada 14 Desember 2022)

Bernetta. (2021, 29 September). *Nine Dash Line, Garis Kontroversial China Untuk
Menguasai Laut China Selatan*. Diambil kembali dari Kuliahdimana.id: ,
[https://kuliahdimana.id/index.php/news/read/756/Nine-Dash-Line-Garis-
Kontroversial-China-Untuk-Menguasai-Laut-China-Selatan](https://kuliahdimana.id/index.php/news/read/756/Nine-Dash-Line-Garis-Kontroversial-China-Untuk-Menguasai-Laut-China-Selatan) (diakses pada 26
November 2022)

bbc. (2021, 15 Desember). *China, kunjungan Menlu AS, dan sengketa di Laut
Natuna: 'Ujian bagi Indonesia di antara kepentingan dua negara besar'*.
Diambil kembali dari bbc news : [https://www.bbc.com/Indonesia/Indonesia-
59654953](https://www.bbc.com/Indonesia/Indonesia-59654953) ((diakses pada 15 Desember 2022)

DPR RI. (2015, 2 Februari). *Legislasi*. Diambil kembali dari dpr.go.id:
[https://www.dpr.go.id/prolegnas/deskripsi-
konsepsi3/id/155#:~:text=Pasal%2033%20ayat%20\(1\)%20UUD,atas%20asas
%20yang%20sangat%20individualistik.](https://www.dpr.go.id/prolegnas/deskripsi-konsepsi3/id/155#:~:text=Pasal%2033%20ayat%20(1)%20UUD,atas%20asas%20yang%20sangat%20individualistik.) (diakses pada 11 Agustus 2022)

- Dewi, S. N. (2016, 17 Februari). *Diancam Menko Luhut, China Akui Natuna Milik Indonesia*. Retrieved from Viva.co.id: <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/702670-diancam-menko-luhut-china-akui-pulau-Natunamilik-ri> (diakses pada 10 november 2022)
- Detik, T. (2020,18 September). *400 Bencana dalam 3 Tahun, Kabupaten Natuna Diharap Segera Punya BPBD*. Diambil kembali dari detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-5192238/400-bencana-dalam-3-tahun-kabupaten-natuna-diharap-segera-punya-bpbd> (diakses pada 23 november 2022)
- ESDM, K. (2022, maret 10). *Reviu Informasi Strategis Energi dan Mineral Harian*. Diambil kembali dari dataharian.esdm.go.id: <https://dataharian.esdm.go.id/index.php/2022/03/10/reviu-informasi-strategis-energi-dan-mineral-harian-10-maret-2022/?msclkid=41ec4ec9d03511ec8878719eba107c21> (diakses pada 27 november 2022)
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2021). *Statistik Ekspor-Import Indonesia 2020*. Retrieved from <https://www.kemendag.go.id/files/pdf/2021/02/03/statistik-ekspor-import-indonesia-2020-edisi-januari-2021.pdf>
- Indonesia Joins The South China Sea Fray. (2017, 18 Juli). Diambil kembali dari 21st Century Asian Arms Race: <https://21stcenturyasianarmsrace.com/2017/07/18/Indonesia-joins-the-south-china-sea-fray/> (diakses pada 30 november 2022)
- Maulia, E. (2020, 7 Januari). *Jokowi vows 'no compromise' on Natuna standoff with China*. Diambil kembali dari NikkeiAsia: <https://asia.nikkei.com/Politics/International-relations/Jokowi-vows-no->

compromise-on-Natuna-standoff-with-China (diakses pada 13 Desember 2022)

Pratomo, H. B. (2017, 14 Juli). *Pemerintah ganti nama Laut China Selatan jadi Laut Natuna Utara*. Diambil kembali dari merdeka.com:

<https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-ganti-nama-laut-China-selatan-jadi-laut-natuna-utara.html> (diakses pada 23 november 2022)

Pramadiba, I. M. (2020, 14 Mei) *Pangkalan Militer China di Spratly Diduga Telah Beroperasi*. Diambil kembali dari Tempo Dunia:

<https://dunia.tempo.co/read/1342203/pangkalan-militer-China-di-spratly-diduga-telah-beroperasi> (diakses pada 25 November 2022)

Rakhmayanti, I. (2022, 23 Fenruari). *Rusia ukrania yang perang, Harga pangan berterbangan* . Diambil kembali dari cnbcIndonesia.com:

<https://www.cnbcIndonesia.com/news/20220223205024-4-317797/rusia-ukraina- yang-perang-harga-pangan-dunia-beterbangan?msclkid=fe77e9dad03411ec8b23cee6741521d7> (diakses pada 05 Oktober 2022)

Rudiantara. (2020, 4 Januari). *Penjelasan Sikap Indonesia Atas Penangkapan Kapal Ikan China*. Kompas.

<https://www.kompas.com/global/read/2020/01/04/132952070/penjelasan-sikap-indonesia-atas-penangkapan-kapal-ikan-china?page=all>